

Pemantauan Pengobatan (pengobatan rutin setiap bulan)

Selama pengobatan, pasien perlu rutin berobat ke rumah sakit setiap bulan untuk memeriksakan dahak dan menjalani berbagai pemeriksaan (berat badan, klinis, laboratorium)

Pencegahan dan Pengendalian Infeksi



Menutup mulut dan hidung dengan tisu atau sapu tangan ketika batuk dan bersin, kemudian buanglah tisu ditempat sampah tertutup.

Jangan membuang ludah dan dahak di sembarang tempat.

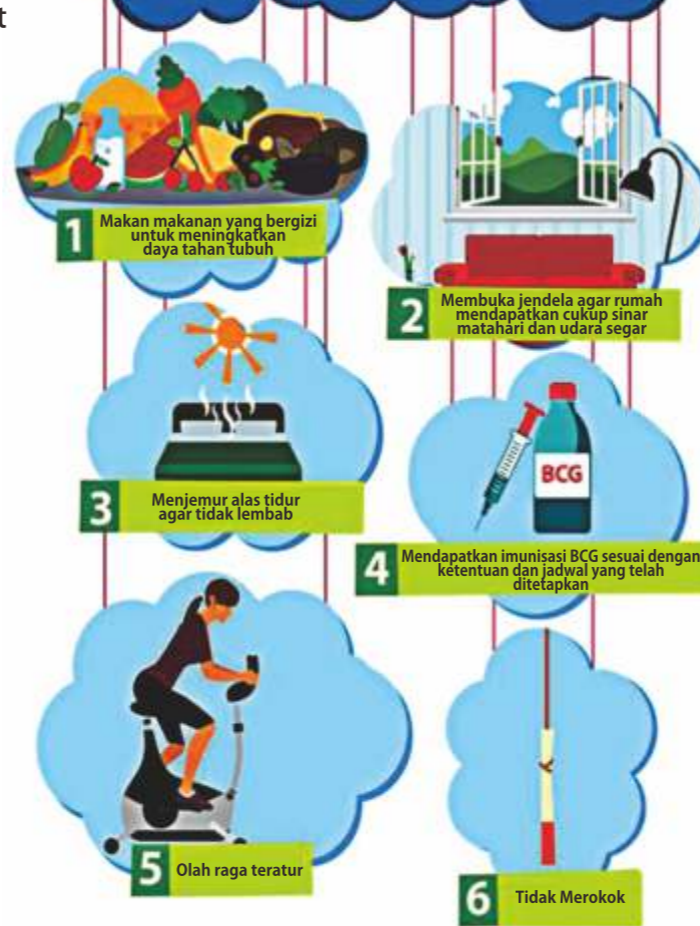


Gunakan air dan sabun untuk mencuci tangan Anda, kemudian keringkan.

Ketika kontak dengan orang lain, gunakan masker yang disediakan



GAYA HIDUP SEHAT dan Pencegahan TB



Bila ada keluarga/kerabat yang mengalami gejala TB harap segera memeriksakan diri ke Puskesmas atau fasyankes terdekat.

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Pencegahan dan
Pengendalian
Penyakit,
2017



Yang Perlu Anda Ketahui Tentang
TUBERKULOSIS
Kebal Obat
(TB-RO)



Apa itu Tuberkulosis Kebal Obat

Tuberkulosis Kebal Obat atau biasa disebut TB-RO (Tuberkulosis Resistan Obat) adalah TB yang disebabkan oleh kuman TB yang kebal obat.



Gejala TB-RO

Gejala TB-RO, sama dengan gejala TB biasa, NAMUN kuman penyebabnya sudah **KEBAL OBAT!**

Gejala utama:
Batuk berdahak lebih dari 2 minggu

Gejala lainnya:

- Demam
- Batuk darah
- Nyeri di dada
- Berkeringat di malam hari tanpa aktifitas
- Nafsu makan dan berat badan menurun

Bagaimana Seseorang Bisa Sakit TB-RO?

Pengobatan TB biasa yang tidak tuntas

Tertular dari pasien TB-RO



Bagaimana cara memastikan seseorang sakit TB-RO?



Dahak seorang terduga TB-RO harus diperiksa dengan alat tes cepat molekuler (TCM), biakan, dan uji kepekaan obat.

Pengobatan TB-RO

1. Paduan Standar Jangka Pendek

- Pengobatan terdiri dari dua tahap yaitu : tahap awal selama 4-6 bulan dan tahap lanjutan selama 5 bulan.
- Pada tahap awal diberikan obat yang diminum dan obat suntikan setiap hari (7 hari dalam seminggu) dan pada tahap lanjutan diberikan obat yang diminum setiap hari, tanpa obat suntikan.

2. Paduan Individual

- Paduan individual merupakan pengobatan untuk TB pre XDR/XDR atau TB RR/MDR dengan kondisi tertentu dengan lama pengobatan minimal 20 bulan. Pengobatan terdiri dari 2 tahap :

Tahap awal

Diberikan obat yang diminum setiap hari (7 hari dalam seminggu) dan obat suntikan 5 kali dalam seminggu sekurang-kurangnya selama 8 bulan



Tahap lanjutan

hanya diberikan obat yang diminum setiap hari tanpa suntikan sampai tuntas. Obat sebaiknya diminum pada jam yang sama.

- Pasien tidak boleh menghentikan pengobatannya secara sepihak dengan alasan apapun sebelum berkonsultasi dengan dokter.

Pengobatan TB RO tersedia di Rumah Sakit dan Puskesmas

Apa Efek Samping Pengobatan TB-RO

Efek samping yang sering

Efek samping yang sering terjadi pada pengobatan TB-RO yaitu :

- Mual, muntah dan kesemutan
- Pasien dapat memeriksakan ke Puskesmas Satelit TB-RO



Mual dan muntah

- Perubahan warna kulit

- Merupakan efek samping yang tidak tetap dan akan hilang setelah pasien menyelesaikan pengobatan



Pusing atau sakit kepala

Efek samping serius

Meskipun jarang terjadi, efek samping serius yang dapat terjadi yaitu gangguan jantung, gangguan pendengaran, dan gangguan fungsi ginjal. Pasien yang mengalami keluhan seperti:

- jantung berdebar
- nyeri dada
- sesak napas
- pendengaran berkurang, atau
- merasa lemah lesu

- Jika berkepanjangan harus segera dirujuk ke rumah sakit rujukan TB RO



Diare



Nyeri otot dan tulang

Segera laporkan semua efek samping yang terjadi kepada petugas kesehatan